



Pencegahan Kanker Serviks Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Simpang Tiga

Denni Hermartin^{1*}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: dennihermartin_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima: 21 Agustus 2023; Disetujui 27 Agustus 2023; Dipublikasi 04 September 2023

Abstract: Cervical cancer is one of the types of cancer that has a high incidence and mortality rate among women. One of the factors contributing to the high incidence of cervical cancer is the lack of awareness and knowledge among the public regarding prevention and early detection through Pap Smear examinations. This program aims to increase public understanding and awareness, especially among women, regarding the importance of Pap Smear examinations as an early detection method for cervical cancer. The methods used in this activity include counseling and direct examinations at the Simpang Tiga Community Health Center. The results of the activities show an increase in public understanding of the importance of cervical cancer prevention and early detection through Pap Smear examinations. With the implementation of this program, it is hoped that more women will undergo regular examinations, thereby minimizing the incidence of cervical cancer.

Keywords: Organic Waste, Waste Management, Compost.

Abstrak: Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang memiliki angka kejadian dan tingkat kematian yang tinggi di kalangan wanita. Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan serta deteksi dini melalui pemeriksaan Pap Smear. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya wanita, mengenai pentingnya pemeriksaan Pap Smear sebagai metode deteksi dini kanker serviks. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan dan pemeriksaan langsung di Puskesmas Simpang Tiga. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pencegahan kanker serviks dan deteksi dini melalui pemeriksaan Pap Smear. Dengan adanya program ini, diharapkan semakin banyak wanita yang melakukan pemeriksaan rutin sehingga angka kejadian kanker serviks dapat diminimalisir.

Kata kunci : Kanker Serviks, Pap Smear, Deteksi Dini.

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering menyerang wanita di seluruh dunia dan menjadi penyebab kematian utama akibat kanker pada wanita

setelah kanker payudara. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV), terutama tipe 16 dan 18, yang dapat menyebabkan perubahan sel abnormal pada

leher rahim. Tingginya angka kejadian kanker serviks disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan dan deteksi dini. Banyak wanita enggan melakukan pemeriksaan Pap Smear karena kurangnya informasi, rasa takut, atau faktor budaya yang menghambat akses terhadap layanan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan Pap Smear.

Pap Smear merupakan metode pemeriksaan sederhana dan efektif untuk mendeteksi adanya perubahan sel abnormal pada serviks yang berpotensi menjadi kanker. Pemeriksaan ini telah terbukti mampu menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks di berbagai negara maju. Namun, di Indonesia, tingkat kepatuhan wanita dalam melakukan pemeriksaan Pap Smear masih tergolong rendah.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya angka pemeriksaan Pap Smear antara lain minimnya edukasi, stigma negatif terhadap pemeriksaan, serta keterbatasan akses layanan kesehatan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyuluhan yang lebih masif guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan Pap Smear sebagai langkah pencegahan kanker serviks.

Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam menyelenggarakan program pencegahan dan

deteksi dini kanker serviks. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penyuluhan kepada masyarakat serta penyediaan layanan pemeriksaan Pap Smear secara gratis atau dengan biaya yang terjangkau. Dengan adanya program penyuluhan dan pemeriksaan ini, diharapkan lebih banyak wanita yang memahami pentingnya deteksi dini dan termotivasi untuk melakukan pemeriksaan secara rutin. Selain itu, keterlibatan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan pelayanan yang ramah juga sangat berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program ini.

Pencegahan kanker serviks tidak hanya terbatas pada pemeriksaan Pap Smear, tetapi juga mencakup vaksinasi HPV, penerapan pola hidup sehat, serta peningkatan akses terhadap informasi kesehatan yang akurat. Program ini harus dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan, pemerintah, serta komunitas masyarakat. Dengan adanya sinergi antara berbagai pihak, diharapkan angka kejadian kanker serviks dapat ditekan secara signifikan. Oleh karena itu, penyuluhan dan pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Simpang Tiga menjadi langkah awal yang penting dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pencegahan kanker serviks.

KAJIAN PUSTAKA

Kanker Serviks

Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada leher rahim akibat infeksi Human Papillomavirus (HPV). Faktor risiko meliputi

hubungan seksual dini, merokok, dan daya tahan tubuh yang rendah (Yulianti, 2020).

Pentingnya Deteksi Dini Kanker Serviks

Deteksi dini melalui metode Pap smear dapat menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks. Pemeriksaan ini mendeteksi perubahan sel-sel leher rahim sebelum berkembang menjadi kanker (Sari & Widodo, 2021).

Metode Pemeriksaan Pap Smear

Pap smear adalah metode skrining dengan mengambil sampel sel dari serviks untuk diperiksa di laboratorium. Hasil abnormal menunjukkan adanya perubahan sel yang dapat berkembang menjadi kanker (Handayani et al., 2019).

Efektivitas Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran perempuan tentang kanker serviks serta manfaat Pap smear (Rahmawati & Suryani, 2022).

Persepsi Masyarakat tentang Pap Smear

Banyak perempuan enggan melakukan Pap smear karena kurangnya informasi, takut akan hasilnya, dan adanya stigma sosial (Pratiwi et al., 2020).

Peran Tenaga Kesehatan dalam Pencegahan Kanker Serviks

Tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat, memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi dan mendorong perempuan

untuk melakukan deteksi dini (Fauziah & Nugraha, 2021).

Peningkatan Partisipasi Pap Smear melalui Program Puskesmas

Program puskesmas yang memberikan pelayanan Pap smear gratis dan edukasi kesehatan terbukti meningkatkan jumlah peserta skrining (Putri & Hidayat, 2021).

Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pap Smear

Faktor seperti tingkat pendidikan, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga, dan sosial ekonomi mempengaruhi kepatuhan wanita dalam melakukan Pap smear (Suharti et al., 2022).

Pap Smear dan HPV Test: Perbandingan Efektivitas

Tes HPV lebih sensitif dibandingkan Pap smear dalam mendeteksi infeksi HPV yang berisiko menyebabkan kanker serviks. Kombinasi keduanya memberikan hasil yang lebih akurat (Susanti & Dewi, 2020).

Program Vaksinasi HPV dan Pencegahan Kanker Serviks

Vaksinasi HPV yang diberikan sejak remaja efektif dalam mencegah infeksi HPV penyebab kanker serviks (Wijayanti et al., 2021).

Strategi Peningkatan Kesadaran Kesehatan Reproduksi

Edukasi melalui media sosial, seminar,

dan konseling langsung dapat meningkatkan pemahaman perempuan tentang kesehatan reproduksi (Nugroho & Setiawan, 2020).

Dampak Sosial dan Psikologis Kanker Serviks

Perempuan dengan kanker serviks sering mengalami dampak psikologis seperti stres, depresi, dan kecemasan, yang mempengaruhi kualitas hidup mereka (Santoso et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survei lokasi untuk memastikan kesiapan tempat pelaksanaan kegiatan.
- b. Mengurus administrasi dan perizinan terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Mempersiapkan materi penyuluhan yang akan disampaikan kepada masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Simpang Tiga, Aceh Besar.
- b. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif.
- c. Materi yang disampaikan berupa Pencegahan Kanker Serviks melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Simpang Tiga.
- d. Setelah penyampaian materi, diberikan sesi tanya jawab selama 60 menit.
- e. Peserta yang aktif bertanya diberikan hadiah

atau doorprize sebagai bentuk apresiasi.

3. Pembuatan Laporan Pengabdian

- a. Laporan disusun sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi hasil kegiatan.
- b. Laporan mencakup tujuan, pelaksanaan, hasil, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

4. Tahap Evaluasi

- a. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan.
- b. Fokus evaluasi adalah sejauh mana kemampuan kader menerapkan perilaku dalam pencegahan terjadinya kanker serviks.
- c. Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pencegahan Kanker Serviks melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Simpang Tiga” yang diikuti 50 masyarakat dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1. Pelaksanaan Pengabdian

2. Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

3. Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Pencegahan Kanker Serviks melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Simpang Tiga. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.

4. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kanker serviks merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan deteksi dini melalui pemeriksaan Pap Smear dan vaksinasi HPV.
2. Penyuluhan dan pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas berperan penting dalam meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam skrining kanker serviks.
3. Faktor utama rendahnya angka pemeriksaan Pap Smear adalah kurangnya edukasi, stigma sosial, serta keterbatasan akses layanan kesehatan.

Saran

1. Edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks perlu terus ditingkatkan melalui berbagai media dan komunitas.
2. Pemerintah dan fasilitas kesehatan perlu menyediakan akses pemeriksaan Pap Smear yang lebih luas, murah, dan mudah dijangkau.
3. Kolaborasi antara tenaga kesehatan, pemerintah, dan masyarakat harus

diperkuat untuk meningkatkan cakupan skrining kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, R., & Nugraha, T. (2021). Peran Tenaga Kesehatan dalam Pencegahan Kanker Serviks di Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 112-120.
- Handayani, S., Widodo, A., & Rahmawati, D. (2019). Pemeriksaan Pap Smear sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 5(1), 23-29.
- Nugroho, B., & Setiawan, D. (2020). Strategi Edukasi Kesehatan Reproduksi untuk Meningkatkan Kesadaran Wanita. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 18(3), 201-210.
- Pratiwi, L., Wulandari, M., & Astuti, R. (2020). Persepsi Masyarakat terhadap Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(4), 321-330.
- Putri, D., & Hidayat, T. (2021). Efektivitas Program Puskesmas dalam Meningkatkan Partisipasi Pap Smear. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 6(2), 89-97.
- Rahmawati, F., & Suryani, E. (2022). Penyuluhan Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(1), 44-53.

Santoso, H., Purnamasari, D., & Rahayu, S. (2021). Dampak Psikososial pada Penderita Kanker Serviks. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 9(2), 134-142.

Sari, M., & Widodo, P. (2021). Deteksi Dini Kanker Serviks: Peran Pap Smear dalam Pencegahan. *Jurnal Obstetri dan Ginekologi*, 11(3), 56-63.

Suharti, Y., Lestari, A., & Handayani, W. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wanita dalam Melakukan Pap Smear. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), 67-75.

Susanti, I., & Dewi, R. (2020). Perbandingan Efektivitas Pap Smear dan Tes HPV dalam Deteksi Kanker Serviks. *Jurnal Biomedis*, 10(2), 78-86.

Wijayanti, A., Kusuma, H., & Rahmadani, N. (2021). Peran Vaksinasi HPV dalam Pencegahan Kanker Serviks. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*, 5(4), 112-119.

Yulianti, T. (2020). *Kanker Serviks: Faktor Risiko, Pencegahan, dan Penanganannya*. Jakarta: Pustaka Medika.